

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi data dan analisis tentang “Aktualitas Program Kemasjidan Masjid Besar Baitussalam Godong dalam Menjaga Stabilitas Ibadah Para Jemaah” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam aktualitas pengelolaan dan bentuk program kegiatan yang ada di Masjid Besar Baitussalam Godong dalam upaya menjaga stabilitas ibadah para jemaah dan kemakmuran jemaah telah berjalan dengan baik, dari segi manajemen pengelolaan pada tahap (1) *satu* perencanaan, telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan, dikarenakan adanya program-program kegiatan yang telah terlaksana. Dalam menjaga stabilitas ibadah para jemaah Masjid Baitussalam tidak memprioritaskan golongan tertentu. Tahap (2) *dua* pengorganisasian yang dibentuk telah membentuk suatu organisasi yang baik dan mampu untuk memberikan tanggung jawab dan sesuai dengan kemampuan para anggota pengurus masjid untuk menjalankan suatu amanah yang diberikan. Tahap (3) *ketiga* ialah penggerakan, dalam kegiatan Masjid Besar Baitussalam Godong penggerakannya untuk menjaga stabilitas ibadah para jemaah semua program telah digerakan dengan pelaksanaan yang sesuai rencana, dibuktikan dari jumlah jemaah yang selalu hadir untuk mengikuti serangkaian program kegiatan rutin ataupun jemaah yang datang ke masjid untuk beribadah. Tahap ke (4) *empat* yaitu pengawasan, setiap program kegiatan yang ada di Masjid Besar Baitussalam Godong sudah ada anggota atau devisi yang bertanggung jawab dan dipantau langsung oleh ketua devisi masing-masing dan juga perkembangannya dipantau dan diberi dorongan motivasi oleh ketua umum pengurus Masjid Baitussalam.
2. Strategi dan Metode pengurus masjid dalam menjalankan program kegiatan yang menjaga stabilitas ibadah para jemaah Masjid Besar Baitussalam Godong diantaranya para pengurus dengan berupaya menjaga pelayanan dengan baik, dengan cara pendekatan, memberi dorongan serta motivasi kepada jemaah. Para pengurus juga berupaya memfasilitasi pengkonsumsian untuk jemaah yang sedang mengikuti kegiatan yang ada di masjid. Seperti halnya, menyediakan

snack makanan ketika kegiatan sedang berlangsung, menyediakan air minum untuk para jemaah yang telah disediakan di lemari pendingin masjid. Adapun dengan memfasilitasi tempat yang bersih dan aman, pelayanan kebersihan lingkungan masjid dan serambi masjid sebagai tempat ibadah para jemaah yang sedang melakukan ibadah *mahdhah* maupun ibadah *ghairu mahdhah*, sehingga para jemaah merasa nyaman ketika beribadah di masjid dan penjagaan keamanan kendaraan para jemaah yang sedang berjemaah, agar mereka merasa aman dan tidak merasa waswas ketika melakukan ibadah di masjid.

3. Dampak dari adanya program kegiatan terhadap stabilitas ibadah para jemaah
  - a. Sudut Pandang Aktif dan Mendukung
    - 1). Memberikan suatu kegiatan yang positif kepada jemaah sehingga memberikan dampak yang baik seperti tentramnya jiwa secara jasmani maupun rohani 2). Memberikan suatu program kegiatan kemasjidan yang bersifat memotivasi, sehingga meningkatkan stabilisasi ibadah para jemaah. 3). Memberikan rasa nyaman untuk tempat ibadah. 4). Memberikan rasa aman untuk tempat ibadah melalui pelayanan penjagaan kendaraan para jemaah. 5). Tempatnya yang strategis digunakan sebagai tempat transit para jemaah wisata religi sebagai tempat ibadah shalat ataupun istirahat sejenak. 6). Pemasukan kas masjid didukung oleh orang-orang yang berdonatur dan bersedekah melalui kotak amal. 7). Masjid mengadakan banyak program kegiatan kemasjidan yang direncanakan dan dilaksanakan sebagai bentuk meningkatkan ibadah dan menjaga stabilisasi ibadah jemaah melalui kegiatan ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah*.
  - b. Sudut Pandang Pasif dan Menghambat
    - 1). Masih minim atau kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga kemakmuran masjid. 2). Ketika program dilaksanakan, namun cuaca tidak mendukung sehingga sulit untuk menghendel acara. 3). Faktor waktu yang bersamaan seperti halnya ketika jemaah mempunyai kegiatan diluar sehingga kegiatan yang sudah berlangsung di masjid, jemaah tidak dapat hadir mengikuti kegiatan di masjid, 4). Target kurang maksimal, seperti halnya ketika acara berlangsung,

panitia sudah menyediakan snack makanan untuk jemaah dengan target sekian, namun jemaahnya yang datang hanya sedikit. Hal tersebut sangat sulit untuk diprediksi. Akan tetapi hal tersebut tidak meredupkan program-program kegiatan yang sudah direncanakan, takmir masjid berupaya untuk tetap menjaga stabilisasi ibadah para jemaah dan kemakmuran masjid melalui program-program yang telah dijalankan”.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Seluruh Takmir Masjid  
Diharapkan program pelaksanaan kegiatan masjid selalu terkoordinasi. Lebih meningkatkan fungsi manajemen pengelolaan masjid dalam menyelesaikan tentang masalah kurangnya kesadaran masyarakat. Sehingga mampu membuat sadar akan pentingnya mereka dalam memakmurkan masjid.
2. Kepada Masyarakat Sekitar Masjid  
Diharapkan masyarakat meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Besar Baitussalam Godong, diharapkan juga masyarakat tidak mengedepankan urusan mereka yang tidak terlalu penting. Akan tetapi masyarakat juga harus mementingkan peran mereka yang tinggal di sekitar masjid untuk ikut andil dalam menyukseskan program kegiatan-kegiatan kemasjidan supaya kemakmuran masjid dapat meningkat.
3. Kepada Peneliti  
Sebagai tinjauan refrensi, dengan adanya penelitian ini, saran penulis terhadap peneliti selanjutnya dapat meneliti permasalahan-permasalahan yang ada Masjid Besar Baitussalam Godong, seperti halnya meneliti tentang permasalahan kurangnya minat kesadaran masyarakat sekitar masjid terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di masjid.